

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Pemilihan metode yang akan digunakan harus mempertimbangkan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut dilakukan. Menurut Heryadi (2014: 42) “Metode penelitian merupakan cara melaksanakan sebuah penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud memperbaiki kualitas pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Juanda (2016: 66),

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang memiliki tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan beberapa langkah, seperti yang dikemukakan Heryadi (2014: 58-63). Langkah-langkah penelitian tindakan kelas terdiri dari.

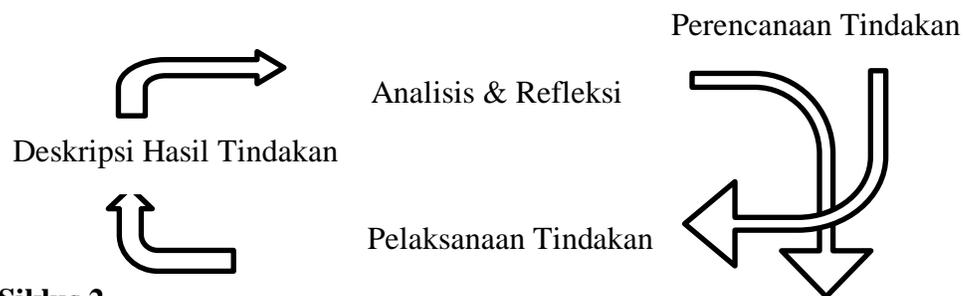
- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan
- 4) Menyusun program rancangan tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan refleksi
- 8) Membuat keputusan

Perlu menjadi perhatian jika dalam merancang dan menetapkan tindakan ulang pada siklus berikutnya, guru tidak harus mengubah model (metode) mengajar secara

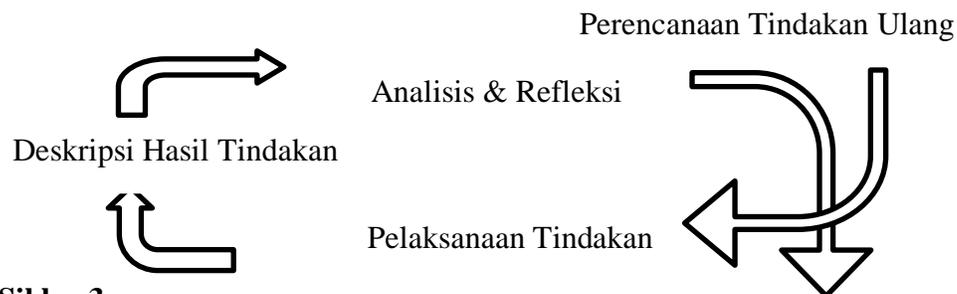
keseluruhan, melainkan hanya mengubah teknik-teknik mengajar yang dianggap lebih tepat.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan kelas penulis gambarkan yang dikutip dari Heryadi (2014: 64) sebagai berikut

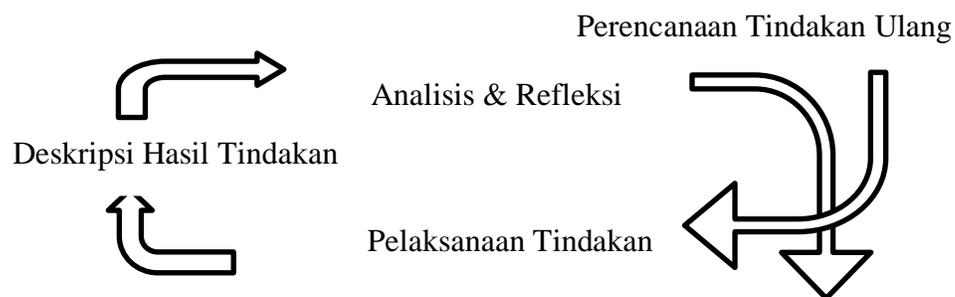
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan
Kelas

Pada pelaksanaan penelitian ini penulis hanya melaksanakan dua siklus karena pada siklus kedua peserta didik telah mengalami perubahan yang signifikan. Siklus

kesatu pertemuan pertama dilaksanakan pada Jumat, 22 September 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 6 Oktober 2023. Sedangkan siklus kedua pertemuan pertama dilaksanakan pada Kamis, 12 Oktober 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 13 Oktober 2023.

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian masalah penelitian”. Menurut Jakni (2016: 48),

Variabel penelitian adalah segala sesuatu baik gejala-gejala, atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang timbul dan menjadi fokus perhatian atau pengamatan peneliti serta mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

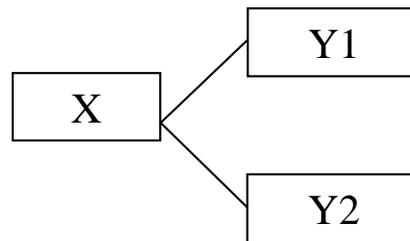
Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014: 125), “Variabel bebas adalah variabel prediktor merupakan variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII-C SMP Islam Cipaku Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menelaah struktur, kebahasaan teks berita, dan menyajikan teks berita.

C. Desain Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 123), “Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang telah dibangun”.

Penelitian yang hendak penulis laksanakan adalah mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur, kebahasaan teks berita, dan menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Cipaku Tahun Ajaran 2023/2024.

Dalam pelaksanaan penelitian ini agar sesuai dengan desain penelitian, maka penulis menggambarkan desain penelitian dengan penelitian tindakan kelas yang akan penulis lakukan seperti yang telah digambarkan Heryadi (2014: 124) sebagai berikut.



Gambar 3. 2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

- X : Pembelajaran menelaah struktur, kebahasaan teks berita, dan menyajikan teks berita menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- Y1 : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita kelas VIII SMP Islam Cipaku.
- Y2 : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks berita kelas VIII SMP Islam Cipaku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1) Teknik Observasi

Menurut Heryadi (2014: 84), “Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Menurut Jakni (2016: 91), “Teknik observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks berita. Teknik observasi juga penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Teknik Wawancara

Menurut Heryadi (2014: 74), “Teknik wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara penulis (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Jakni (2016: 92) menjelaskan, “Teknik komunikasi (wawancara) berfungsi untuk mengumpulkan data primer maupun sekunder”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data lengkap mengenai hasil pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan.

3) Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mengungkapkan, “Teknik Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes, pengujian, atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita serta menyajikan teks berita.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berupaya untuk menyiapkan instrumen penelitian agar dalam melaksanakan penelitian dilakukan secara objektif sesuai dengan kriteria penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data dari sebuah penelitian. Berikut ini beberapa instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

- 1) Pedoman Observasi
- 2) Pedoman Wawancara
- 3) Silabus Pembelajaran

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

F. Sumber Data Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, sumber data penelitian penulis adalah peserta didik kelas VIII-C yang berjumlah 20 peserta didik, terdiri dari 8 peserta didik perempuan dan 12 Peserta didik laki-laki di SMP Islam Cipaku.

G. Langkah-langkah Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah yang dijelaskan oleh Heryadi (2014: 58-63) bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- 4) Menyusun program rancangan tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan refleksi
- 8) Membuat keputusan

Langkah penelitian yang penulis lakukan adalah mengenali masalah dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII-C SMP Islam Cipaku, Ibu Indah Fadhilah diketahui suatu permasalahan, yaitu peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada pembelajaran menelaah struktur, kebahasaan, dan menyajikan data informasi dalam bentuk teks berita. Permasalahan tersebut terjadi karena peserta didik belum menguasai materi mengenai menelaah struktur, kebahasaan, dan menyajikan data informasi dalam bentuk teks berita.

Langkah penelitian selanjutnya adalah memahami akar permasalahan pembelajaran. Setelah penulis mengetahui permasalahan pembelajaran yang terdapat di kelas VIII-C SMP Islam Cipaku Tahun Ajaran 2023/2024, maka pada tahap ini penulis melakukan pengamatan dan wawancara sehingga penulis dapat mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi. Akar dari permasalahan yang penulis temukan yaitu selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang fokus, tidak bersemangat, tidak berani mengungkapkan pendapat, hingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Sehingga terdapat sebagian peserta didik yang belum mencapai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yaitu 75 untuk jenjang SMP.

Berdasarkan hal tersebut penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan. Tindakan yang akan penulis lakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)* untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Langkah penelitian selanjutnya adalah menyusun program rancangan tindakan secara terpetinci dan lengkap. Rancangan tindakan ini berupa Rencana Proses Pembelajaran (RPP), pedoman observasi, dan standar keberhasilan.

Langkah penelitian selanjutnya adalah melaksanakan tindakan. Pada tahap ini penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Setelah proses pembelajaran selesai, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilaksanakan yang bertujuan untuk memvisualkan tingkat pencapaian yang telah ditentukan. Melalui kegiatan pendeskripsian ini penulis dapat mengetahui berapa persen peserta didik yang telah mencapai standar keberhasilan dan yang belum mencapai standar keberhasilan.

Langkah penelitian selanjutnya adalah analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil pendeskripsian sebelumnya penulis dapat memperoleh dan mengetahui informasi sebagai bahan analisis. Proses analisis ini ditunjang juga oleh sumber-sumber informasi yang cukup untuk melakukan refleksi kepada peserta didik.

Langkah penelitian yang terakhir adalah membuat keputusan. Hasil analisis dan refleksi sebelumnya menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya. Jika peserta didik telah mencapai standar keberhasilan, maka tidak perlu dilakukan siklus berikutnya. Namun,

jika peserta didik belum mencapai standar keberhasilan, maka perlu melaksanakan siklus berikutnya yang telah ditentukan sesuai dengan standar keberhasilan belajar.

H. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis mengacu pada pendapat Heryadi (2014: 115-117) yang menjelaskan, “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis”.

Berikut ini pembahasan dari tiga tahapan tersebut.

- 1) Pendeskripsian data
Langkah ini adalah penggambaran data sebagaimana adanya. Artinya, dalam pendeskripsian data tersebut dilarang untuk menambah dan mengubah jika bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada. Selain itu, dilarang untuk mengurangi atau menutupi jika data tersebut dibutuhkan dan pada kenyataannya data tersebut ada. Pendeskripsian data ini dilakukan agar peneliti lebih memahami data yang dimiliki dan menyakinkan pembaca bahwa penelitian tersebut ditunjang oleh data yang akurat.
- 2) Penganalisisan data
Langkah ini adalah proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data.
- 3) Pembahasan hasil analisis
Langkah ini adalah proses memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Dalam langkah ini peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki, sehingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru (dalam penelitian kualitatif) atau pengujian hipotesis (dalam penelitian kuantitatif) sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan. Pada tahap ini peneliti perlu memiliki kemampuan memverifikasi informasi baru yang terkandung dalam data penelitian berdasarkan konsep-konsep dasar yang dimiliki atau landasan-landasan teori yang telah ditetapkan. Selanjutnya hasil dari pembahasan data ini akan dijadikan dasar atau pijakan dalam menentukan simpulan penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Islam Cipaku Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 tepatnya di kelas VIII-C. Penyusunan proposal penulis laksanakan dari Desember 2022 sampai dengan Juni 2023 tepatnya ketika penulis mengikuti seminar proposal.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari September 2023-Oktober 2023. Penelitian siklus kesatu pertemuan pertama dilaksanakan pada Jumat, 22 September 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 6 Oktober 2023. Sedangkan siklus kedua pertemuan pertama dilaksanakan pada Kamis, 12 Oktober 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 13 Oktober 2023.